

# **BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR**

**PENINGKATAN KETRAMPILAN  
BERBAHASA INDONESIA  
UNTUK CALON GURU BAHASA DAN  
SASTRA INDONESIA  
DI SEKOLAH DASAR**

# Pembelajaran BSI yang Representatif

- Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang riil, yang didalamnya meliputi guru, siswa, bahan ajar, media pembelajaran, lingkungan belajar, dan situasi belajar.

# KBM yang riil/nyata

- KBM yang memungkinkan siswa bisa;
  - a. Memahami
  - b. mengalami
  - c. Menemukan

# Guru Bahasa Sastra Indonesia

- Guru yang sedikitnya menguasai empat standart kompetensi BI;
  - 1) Menyimak/mendengarkan
  - 2) Berbicara
  - 3) Membaca
  - 4) Menulis

- Kompetensi yang harus dilatihkan dalam kegiatan menyimak/mendengarkan:
  1. Menjawab pertanyaan
  2. Mengajukan pertanyaan
  3. Menceritakan kembali
  4. Menanggapi isi simakan
  5. Menyimpulkan

- Kompetensi yang harus dilatihkan dalam kegiatan berbicara:

1. Berpidato

2. Mendongeng

3. Membawakan acara/MC

4. menyampaikan informasi/pengumuman

5. Berdiskusi formal, dll.

- Kompetensi yang harus dilatihkan dalam kegiatan membaca:

1. Membaca Nyaring : membaca sebagai suatu ketrampilan (teknis)

- a. Aspek yang dinilai :

- lafal, kosakata, intonasi, penjedaan/tempo, kelancaran, dll.

- b. Bahan bacaan :

- teks pidato, puisi, cerpen, dll.

2. Membaca Dalam Hati : membaca sebagai suatu pemahaman terhadap pengetahuan.

a. Aspek yang dinilai :

(sama dengan menyimak)

b. Bahan bacaan :

artikel, koran, buku pelajaran, dll.



- Kompetensi yang harus dilatihkan dalam kegiatan menulis:

1. Menulis non fiksi :

artikel, makalah, laporan penelitian, skripsi, dll.

2. Menulis fiksi :

puisi, cerpen, naskah drama, dll.

# Siswa sebagai pembelajar

- Siswa yang aktif, proaktif, tidak menunggu tetapi menjemput.
- Siswa yang dengan usahanya sendiri memahami, mengalami, dan menemukan.
- Siswa yang selalu ingin tahu tentang apa yang disampaikan oleh guru.
- Sehingga pembelajaran terpusat pada siswa.

# Bahan Ajar Bahasa Indonesia

- Semua buku Bahasa dan Sastra Indonesia yang mengacu pada kurikulum KTSP (judul, karangan, dan penerbit manapun boleh).
- Topik mengajar yang diberikan guru bukanlah topik-topik pada buku tetapi berdasarkan standart isi kurikulum yang berlaku.

# Media Pembelajaran

- Guru wajib hukumnya menggunakan media pembelajaran pada saat mengajar.
- Media pembelajaran adalah alat untuk mempermudah penyampaian materi kepada siswa.
- Media bisa tradisional (dua dimensi dan tiga dimensi) maupun modern (proyektor dan non proyektor).

# Lingkungan Belajar

- Penciptaan lingkungan sekolah dan kelas dirancang sedemikian rupa, sehingga siswa masuk ke lingkungan sekolah/kelas secara otomatis siswa belajar.
- Taman, tembok, dan prasarana lain dirancang sebagai media pembelajaran.

# Situasi Belajar

- Situasi belajar adalah penciptaan suasana belajar yang kondusif dan tidak membosankan.
- Guru wajib mengenal dan menguasai model-model belajar yang menarik.
- Model-model mengajar dimaksud adalah model PAIKEM GEMBROT

# Peningkatan Ketrampilan Berbicara

Ciri-ciri wicara yang baik :

1. Wicara itu proporsif
2. Wicara itu komunikatif
3. Wicara itu bersifat kontekstual
4. Wicara itu bersifat spontan
5. Wicara itu interaktif
6. Wicara itu memerlukan persiapan
7. Wicara itu alpa tanda baca
8. Wicara itu diwarnai perbendaharaan pengalaman.

# 1. Wicara itu proporsif (memiliki tujuan tertentu)

- a. To inform (menginformasikan)
  - membahas
  - menguraikan
- b. To entertain (menghibur)
  - humor
  - anekdot, dll
- c. To persuade (mempengaruhi/membujuk)
  - argumentasi
  - alasan.



## 2. Wicara itu komunikatif

Ada beberapa elemen komunikasi yang terlibat agar wicara komunikatif, yaitu :

1. Speaker/komunikator (orang yang berbicara)
2. Receiver/komunikan (orang yang diajak berbicara)
3. Message/komunike (pesan yang disampaikan)
4. Channel/Media (sarana komunikasi)

# 3. Wicara itu bersifat kontekstual

Wicara itu dibingkai oleh :

1. Tempat
2. Waktu
3. Topik
4. Partisipan.

## 4. Wicara itu bersifat spontan

Meskipun teks sudah disiapkan maka yang terjadi tidak selalu seperti yang direncanakan, oleh karena itu seorang komunikator harus pandai berimprovisasi.

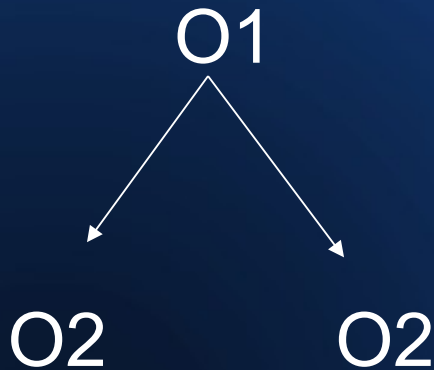
Improvisasi : tindakan yang tidak direncanakan.

## 5. Wicara itu interaktif

Adanya hubungan timbal balik antara komunikandan komunikator.

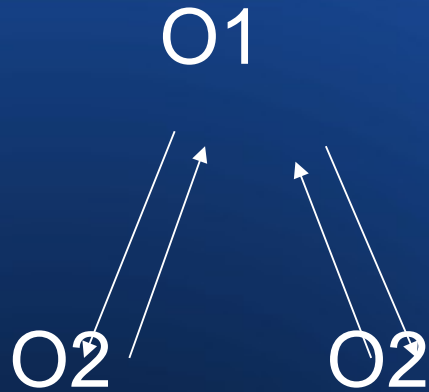
Bentuk-bentuk interaksi :

**a.** Interaksi searah :



(pidato, ceramah, presentasi, kotbah, pewara)

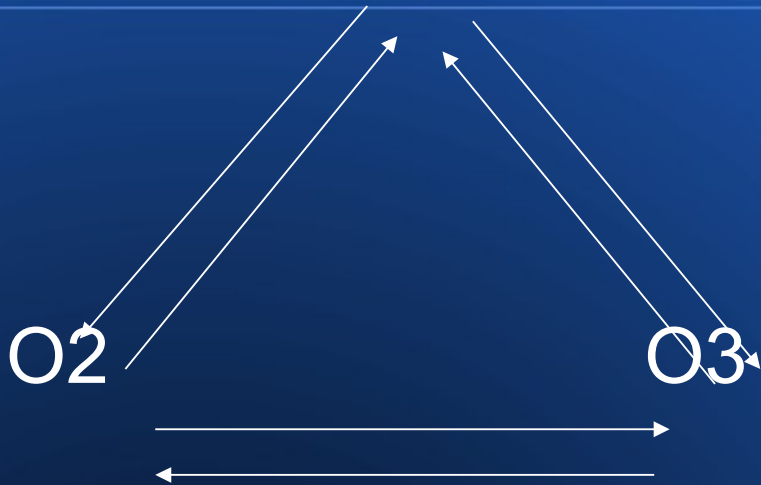
b. Interaksi dua arah :



(wawancara, tanya jawab, dialog)

c. Interaksi multi arah :

O1



(diskusi : seminar, lokakarya, sarasehan,  
simposium, dsb).

# Jenis-jenis diskusi

- a. Diskusi Panel adalah suatu pertemuan yang dilakukan untuk membahas masalah tertentu yang diikuti oleh partisipan dari berbagai ilmu/kalangan.
  
- b. Seminar adalah (sda)

- c. Sarasehan adalah suatu pertemuan yang dilakukan untuk membahas masalah tertentu yang pelaksanaannya dilakukan secara sederhana.
- d. Lokakarya adalah suatu pertemuan yang dilakukan untuk membahas masalah tertentu yang diikuti oleh institusi yang sama (disertai pembinaan organisasi).
- e. Simposium adalah suatu pertemuan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk membahas suatu permasalahan yang berkaitan dengan matakuliah tertentu.



# Petugas dan tugas dalam diskusi

1. Narasumber/Pemrasaran/Panelis adalah pakar/ahli dalam disiplin ilmu tertentu.
  - a. Membuat makalah
  - b. Mempresentasikan makalah
  - c. Mempertahankan makalah

2. Moderator/Pemimpin diskusi adalah orang yang cakap terhadap topik diskusi.

a. Mempelajari makalah

b. Memperkenalkan seluruh peserta diskusi

c. Membacakan tata tertib diskusi

d. Menyederhanakan bahasa narasumber dan partisipan

e. Memotivasi partisipan apabila diskusi beku

f. Menjadi anggota tim perumus hasil diskusi.

### 3. Notulen/Notulis adalah petugas pencatat diskusi

- a. Mencatat pertanyaan dari partisipan dan jawaban narasumber kemudian diserahkan kepada moderator
- b. Menjadi anggota tim perumus hasil diskusi
- c. Membacakan hasil diskusi

## 4. Partisipan/peserta diskusi

- a. Menanggapi makalah dalam bentuk pertanyaan dan sanggahan
- b. Menjadi anggota tim perumus hasil diskusi

# 6. Wicara itu memerlukan persiapan

Beberapa persiapan yang harus dilakukan sebelum melaksanakan wicara formal :

- a. Seleksi (bahan dan bahasa)
- b. Gradasi (penataan bahan dan bahasa)
  - 1) pengantar
  - 2) pendahuluan
  - 3) isi
  - 4) penutup
- c. Repetisi (latihan berulang-ulang)
- d. Presentasi (tampil berbicara)
- e. Evaluasi (penilaian)

## 7. Wicara itu alpa tanda baca

Ada beberapa aspek yang harus dikuasai pembicara pada waktu presentasi :

- a. Aspek Verbal (kebahasaan)
- b. Aspek Non Verbal (perilaku)
- c. Aspek Psikologis

**a.** Aspek-aspek Verbal (kebahasaan)  
dalam berbicara :

- 1) *lafal*
- 2) *kosa kata*
- 3) *intonasi*
- 4) *tempo / penjedaan*
- 5) *penguasaan kaidah bahasa*

b. Aspek-aspek non verbal (perilaku) dalam berbicara :

1) *mimik* (ekspresi/raut muka)

2) *gesture* (gerakan anggota badan)

- gerakan kepala
- gerakan tangan



## c. Aspek-aspek psikologis dalam berbicara :

1) *rasa akrab* (melibatkan audience dalam pembicaraan).

2) *rasa humor* (menghilangkan ketegangan, menghidupkan suasana pembicaraan)

# 8. Wicara itu diwarnai perbedaharaan pengalaman

Kemampuan seseorang dalam berbicara selalu diwarnai perbedaharaan pengalaman

- Pengalaman kuantitas : semakin sering orang tsb tampil berbicara maka semakin bagus.
- Pengalaman kualitas : pengalaman berbicara di berbagai forum yang berbeda akan menambah kemampuan orang tsb dalam berbicara.

# Peningkatan Keterampilan Membaca

1. Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa/teknis (membaca nyaring)
  - a. Aspek yang dinilai :
    - 1) lafal
    - 2) kosakata
    - 3) intonasi
    - 4) penjedaan/tempo
    - 5) kelancaran, dll.

b. Bahan bacaan :

- 1) teks pidato
- 2) teks puisi
- 3) teks pengumuman
- 4) cerpen
- 5) iklan, dll.

- Teks Pidato

Yth. Bupati Malang, Walikota Malang, Walikota Batu, atau yang mewakili,  
Para pejabat TNI POLRI se-Malang Raya yang kami hormati,  
Kepala Dinas Pendidikan se-Malang Raya yang kami hormati,  
Ketua PPLP-PT PGRI Malang yang kami hormati,  
Rektor Universitas Kanjuruhan Malang yang kami hormati,  
Para Dekan, Kaprodi, Dosen, dan segenap civitas Akademika Universitas Kanjuruhan Malang yang kami hormati,  
Para orang tua wali wisudawan dan rekan-rekan wisudawan yang berbahagia.

Assalamu alaikum Wr. Wb.

- Pengumuman

Diberitahukan kepada seluruh mahasiswa PGSD Universitas Kanjuruhan Malang, berhubung para dosen akan melakukan pelatihan kurikulum, maka besok, hari kamis 10 Desember 2010, perkuliahan ditiadakan.

Demikian harap menjadikan maklum.

Malang, 8 Desember 2010

Ttd

Sri Rahayu

Kaprodi

- Anekdote

## **Berbohong**

Agus yang berusia enam tahun tak segan-segan berbohong, meskipun orangtuanya sering memarahi, bahkan mengganjarnya dengan pukulan. Suatu hari, Agus mengulangi kebiasaan buruk itu. Ayahpun berkata, “Agus, waktu saya seusia kamu, saya tidak pernah berbohong.”

Agus berpikir sejenak, lalu dengan penuh keingintahuan dia bertanya, “Jadi waktu usia berapa ayah mulai berbohong ?”

2. Membaca sebagai suatu pemahaman pengetahuan (dalam hati)

a. Aspek yang dinilai :

- 1) mengajukan pertanyaan
- 2) menjawab pertanyaan
- 3) menceritakan kembali
- 4) menanggapi isi
- 5) menyimpulkan



b. Bahan bacaan :

- 1) koran
- 2) artikel
- 3) buku pelajaran
- 4) novel
- 5) cerpen, dll.

# Membaca ekstensif

- Membaca dalam hati yang bersifat luaran saja untuk mengetahui hal-hal tertentu dalam suatu bacaan.
- Dalam waktu yang relatif sedikit memperoleh bahan bacaan yang cukup banyak.

# Membaca intensif

- Kegiatan membaca yang dilakukan dengan teliti, seksama, penuh tanggungjawab untuk memperoleh pemahaman secara menyeluruh terhadap suatu bacaan.
- Wujud : tugas harian yang diberikan kepada siswa terhadap suatu topik bacaan.

# Peningkatan Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis dibedakan menjadi dua

1. *Menulis Non fiksi* yaitu kegiatan menulis dengan memperhatikan kaidah bahasa yang bersumber dari fakta.
2. *Menulis fiksi* yaitu kegiatan menulis yang bersumber dari imajinasi (perasaan, penglihatan, dan pengalaman) dengan memanfaatkan seperangkat gaya bahasa yang dikuasai.

Jenis-jenis tulisan non fiksi :

1. Artikel
2. Makalah/karya Ilmiah
3. Opini
4. Berita/reportase, dll.

Jenis-jenis tulisan fiksi :

1. Puisi
2. Cerpen/dongeng
3. Novel, dll.

Menulis yang baik harus memenuhi kriteria

1. Dulce : keindahan
2. Utile : kebermafaatan

Keindahan menulis non fiksi terletak pada

- a. Kebakuan kosakata
- b. Penguasaan bahasa

Kebermafaatan menulis non fiksi adalah *mengungkapkan fakta.*

Keindahan menulis fiksi adalah

a. Penguasaan gaya bahasa

b. Pengolahan bahasa

Kebermanfaatan (*utile*) menulis fiksi adalah

*hiburan (sosial, budaya, politik, agama, asmara, dll.)*

## Penjual Cendol

Ginting : *"Mas, beli cendol !"*

Penjual : *"Sampun telas."* (bahasa Jawa, maksudnya sudah habis)

Ginting : *"Iya, memang harus pakai gelas."*

Penjual : *"Mboten wonten ...."* (bahasa Jawa, maksudnya tidak ada)

Ginting : *"Iya, emang saya suka santan."*

Penjual : (sambil kesal) *"O, wong sinthing !"* (bahasa Jawa, maksudnya orang gila)

Ginting : *"Kok tahu namaku Ginting ?"*

Penjual : (tambah kesal) *"Dasar wong edan !"* (bahasa Jawa, maksudnya dasar orang gila)

Ginting : *"Wah, betul Mas, saya orang dari Medan."*

Penjual : *"?"*



# I'M SORRY

Seorang cewek yang bahasa Inggrisnya kacau balau, suatu hari *nubruk* seorang bule, ketika jalan-jalan di mall

Cewek : "I'm sorry !"

Bule : "I'm sorry, too."

Si cewek bingung, dia merasa harus menjawab lagi !

Cewek : "I'm sorry, three."

Bule : "What are you sorry for ?"

Cewek : "I'm sorry, Five."

# Tugas

- Cobalah menulis cerita lucu yang pernah kalian alami dalam hidup kalian, seperti contoh pada tayangan tadi !

# Menulis Non Fiksi

## 1. Artikel

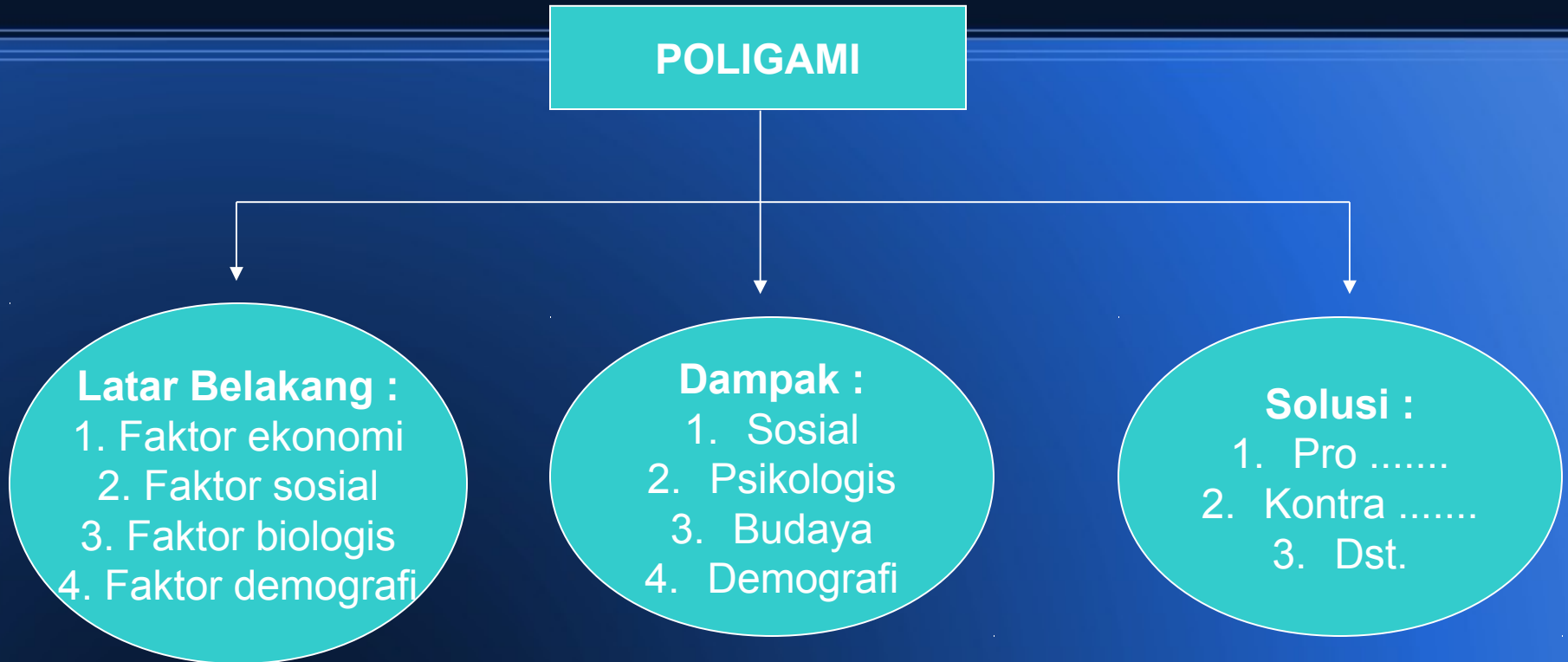
Artikel adalah sebuah tulisan yang mengangkat suatu permasalahan berdasarkan fakta, data, sumber/referensi, dan teori tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Artikel merupakan tulisan yang bersifat eksposisi dan argumentasi.

- **Sistematika Artikel**
  1. Latarbelakang/penyebab permasalahan
  2. Dampak dari permasalahan
  3. Solusi permasalahan

Uraian ketiga hal tersebut harus berpijak dari fakta pengamatan/penelitian dan ditunjang data, referensi, dan teori.

- Contoh



## 2. Opini

- Opini adalah sebuah tulisan yang membahas permasalahan tertentu berdasarkan pendapat pribadi.
- Uraian permasalahan semata-mata didasarkan pada emosi penulis bukan berasal dari teori tertentu.
- Opini merupakan tulisan yang bersifat argumentasi.

### 3. Berita/reportase

- Reportase adalah tulisan yang memuat kejadian suatu peristiwa tertentu seperti apa adanya.
- Tulisan ini merupakan liputan hasil pengamatan penulis terhadap peristiwa yang dialami atau disaksikan.
- Tulisan ini bersifat eksposisi dan narasi.

# Menulis Fiksi

## 1. Puisi

- Bentuk karya sastra yang mengungkapkan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan segala unsur kekuatan bahasa serta memperhatikan unsur fisik dan batin.
- Ungkapan perasaan penyair yang ditulis dalam bahasa yang indah.



## Aspek-aspek yang terdapat dalam puisi :

1. Puisi merupakan pengkonsentrasian dan pemadatan segala unsur kekuatan bahasa.
2. Unsur-unsur bahasa tsb dirapikan, diatur sebaik-baiknya dengan memperhatikan irama dan bunyi.
3. Puisi merupakan ungkapan perasaan penyair yang didasarkan atas mood dan pengalaman jiwa yang bersifat imajinatif.
4. Puisi diwarnai dengan gaya bahasa seperti konotasi, asosiasi/perlambangan, dan majas/bahasa figuratif.
5. Puisi memiliki bentuk fisik dan batin yang menyatu dan tidak dapat dipisah-pisahkan.

# Langkah menulis puisi :

1. Menentukan tema
2. Menuangkan perasaan melalui imajinasi
3. Menentukan nada dan suasana puisi (tujuan menulis puisi)
4. Menentukan amanat puisi (apa yang akan disampaikan kepada pembaca)

## 2. Cerita/Dongeng

### a. Pengertian

Cerita/Dongeng adalah rangkaian peristiwa yang diemban oleh tokoh, latar, dan tahapan tertentu yang saling terkait hingga terbentuk suatu cerita.

### b. Komponen cerita meliputi :

1. *Tema cerita* yaitu ide pokok yang akan ditulis dalam cerita.
2. *Bahan baku* cerita yang meliputi plot, setting, dan tokoh.
3. *Sarana cerita* yaitu alat untuk mengintegrasikan tema dan bahan baku cerita adalah gaya bahasa dan gaya bercerita.

# Aspek-aspek dalam cerita

1. Tema
2. Plot/alur cerita
3. Setting
4. Penokohan
5. Point of view
6. Gaya bahasa



**TERIMA KASIH**